

Analisis Perbandingan Laporan Keuangan untuk Memprediksi Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Trend*

Indri Nurafifah^{a*}, Abu Darim^a

^a Program Studi D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 07-07-2026

Revised : 27-07-2026

Accepted : 03-08-2026

Keywords: *Company Performance, Financial Statements, Trend Method*

Kata Kunci: *Kinerja Perusahaan, Laporan Keuangan, Metode Trend*

Corresponding Author:
indriafifah0606@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to compare the 2019 and 2020 financial statements of PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk using the trend method. The data studied were in the form of case studies of the 2019 and 2020 financial statements of PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk. The data collection technique used was a case study. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique.

The results of this study are a review of the comparison of financial statements in 2019 and 2020 using the company trend method where later there will be several additional factors to the company's performance which can be predicted for the profit component to continue to increase in the following year, while in 2019 and 2020 the percentage comparison uses the trend method to profit and loss in 2019 was 122%, balance sheet in 2019 was 106% and for profit and loss in 2020 was 141%, balance sheet obtained in 2020 was 111%.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menggunakan metode trend. Data yang diteliti berupa studi kasus laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini tinjauan dari perbandingan laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 dengan menggunakan metode *trend* perusahaan dimana nantinya ada beberapa faktor tambahan terhadap kinerja perusahaan yang bisa diprediksi untuk komponen laba terus meningkat pada tahun berikutnya, sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 persentase perbandingan menggunakan metode trend untuk laba rugi tahun 2019 sebesar 122%, neraca tahun 2019

sebesar 106% dan untuk laba rugi tahun 2020 sebesar 141%, neraca yang diperoleh tahun 2020 sebesar 111%.

PENDAHULUAN

Sejak tanggal Maret 2020 Indonesia dihadapkan dengan pandemi covid-19. Pandemi tersebut menyebabkan jutaan orang meninggal dunia. Meluasnya wabah covid-19 di Indonesia menyebabkan pemerintah melakukan upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 seperti imbauan menjaga protokol kesehatan dengan cara memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak serta kegiatan bekerja, belajar, beribadah disarankan untuk dilakukan di rumah masing-masing hingga karantina wilayah (*lockdown*), pembatasan perjalanan di sejumlah negara dan juga Pemberlakuan Sosial Bersekala Besar (PSBB).

Setiap perusahaan harus menempuh berbagai cara dan strategi guna membangun pondasi yang kokoh untuk tetap bertahan dalam persaingan, salah diantaranya yaitu melakukan peningkatan, baik dari segi produk, mutu sumber daya manusia (SDM), maupun peningkatan jumlah modal, baik modal dari perusahaan maupun dari investor. Untuk menarik minat investor, maka perusahaan harus memiliki catatan keuangan yang bagus dan terus mengalami peningkatan serta adanya jaminan tingkatan nilai ekonomis perusahaan di masa mendatang.

Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan tidak bisa dilihat dari fisik saja misalnya gedung, pembangunan atau ekspansi. Akan tetapi, harus dilihat dari manajemen keuangan perusahaan karena dari unsur tersebut dapat mengevaluasi kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan sudah tepat atau belum. Kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang gulung tikar akibat faktor kinerja keuangan tidak stabil selama pandemi covid-19.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan kebangkrutan pada perusahaan, dilakukannya analisis perbandingan kondisi keuangan dari tahun ke tahun. Dimana analisis perbandingan yang dijelaskan oleh Herispon (2018:24) yakni suatu analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan baik neraca maupun laba rugi pada suatu periode, dua periode atau lebih. Dari perbandingan yang dilakukan memberikan hasil perbandingan baik atau lemah dalam pengaplikasian kebijakan yang dibuat oleh perusahaan serta dapat membuat suatu proyeksi kedepan sebagai perubahan laporan keuangan.

Salah satu teknik analisis laporan keuangan adalah Analisis *Trend*. Dimana pada analisis *trend* ini dari suatu gerakan yang berkecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata

perubahan tersebut dapat bertambah maupun berkurang. Apabila rata-rata bertambah disebut *trend* positif atau mempunyai kecenderungan naik. Begitu sebaliknya, apabila rata-rata perubahan berkurang disebut *trend* negatif atau *trend* yang mempunyai kecenderungan menurun.

Untuk mengetahui perbandingan tingkat kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari perbandingan tingkat persentase hasil analisis *trend* dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu penelitian ini mengkaji tentang *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Tahun 2019 dan 2020 untuk Mengetahui Kinerja Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan Menggunakan Metode Trend*.

Pengertian Laporan Keuangan; Setiap Perusahaan atau Lembaga pada akhir tahun pembukuan menyusun laporan keuangan yang akan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut ini beberapa pengertian laporan keuangan yang penulis kutip dari beberapa sumber: (i) Menurut Octaviani dan Sunarya (2019:94) Laporan keuangan merupakan alat sumber informasi penting yang mencakup beberapa informasi tentang posisi keuangan perusahaan, (ii) Menurut Herispon (2018:7) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan dalam periode ke periode berikutnya.

Pentingnya Laporan Keuangan; Herispon (2018:7) berpendapat bahwa laporan keuangan menjadi penting karena: (i) Laporan keuangan dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kemajuan perusahaan secara keseluruhan baik untuk keuntungan eksternal maupun internal. Pihak eksternal seperti kreditur dan investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk memantau tingkat kesehatan suatu perusahaan sebagai langkah awal dalam berinvestasi di perusahaan tersebut; (ii) Laporan keuangan merupakan alat untuk mempertanggung jawabkan kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang diberikan kepada pimpinan atau manajer perusahaan; (iii) Laporan keuangan dapat memberikan ringkasan atau laporan kemajuan yang dihasilkan manajemen secara teratur. Oleh karena itu, laporan keuangan bersifat historis.

Tujuan Laporan Keuangan; Menurut Kasmir dalam (<https://scholar.google.com>) , diunduh pada 4 April 2022 menyatakan bahwa tujuan dari penyusunan laporan keuangan yaitu: (i) Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah asset yang dimiliki perusahaan saat ini, (ii) Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah hutang dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini, (iii) Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah pendapatan untuk jangka waktu tertentu bagi perusahaan, (iv) Memberikan informasi jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tertentu, (v)

Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi pada asset, kewajiban, dan modal, (vi) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen selama periode akuntansi, (vii) Memberikan informasi tentang catatan laporan keuangan, (viii) Informasi keuangan lainnya.

Fungsi Laporan Keuangan; Fahmi dalam (<https://scholar.google.com>), diunduh pada 8 April 2022 menyatakan bahwa laporan keuangan diperlukan untuk mengukur kinerja dan perkembangan perusahaan dari beberapa periode serta untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan dan aktivitas keuangan suatu perusahaan dan *stakeholders*. Oleh karena itu pelaporan keuangan memegang peran penting dan memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan.

Jenis-jenis Laporan Keuangan; Menurut Prihadi (2019:4), ada empat jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu: (i) Laporan posisi keuangan (neraca) yang merupakan gambaran posisi keuangan berupa asset, utang, dan ekuitas (modal) pada suatu periode; (ii) Laporan laba-rugi yang merupakan gambaran kinerja keuangan yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya selama satu periode; (iii) Laporan arus kas. Dimana laporan arus kas merupakan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan selama satu periode; (iv) Laporan perubahan ekuitas yang berisikan perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian deviden, serta pengaruh dari perubahan modal perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan analisis dengan menggunakan laporan keuangan untuk memahami posisi dan kinerja keuangan perusahaan serta melakukan prediksi kinerja keuangan di masa yang akan datang Santoso (2014:9). Sedangkan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu untuk mengetahui perubahan posisi pos-pos keuangan perusahaan pada satu periode tertentu, untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan, untuk mengetahui tingkat perbaikan yang perlu dilakukan oleh perusahaan dimasa depan terkait laporan keuangan, serta untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan dimasa mendatang.

Menurut Septiana (2018:29), langkah dalam menganalisis laporan keuangan yaitu: (i) Menetapkan tujuan dan konteks analisis, (ii) Mengumpulkan data keuangan dan pendukung yang diperlukan baik dari satu periode maupun beberapa periode, (iii) Memproses data dengan melakukan perhitungan dengan rumus tertentu, sesuai dengan standar yang bisa digunakan secara cermat dan teliti sehingga memperoleh hasil yang sesuai, (iv) Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat, (v) Menganalisis dan menginterpretasikan terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat, (vi) Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan, (vii) Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan

dengan hasil analisis tersebut.

Kinerja perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat mengetahui baik buruknya keadaan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejarah mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Fahmi dalam Cholil (2021:407).

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan kegiatan pencatatan keuangan dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kinerjanya dalam suatu periode.

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir dalam Putri dan Endiana (2020:181), diunduh pada 9 April 2022 ialah: (i) Untuk menentukan tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menerima kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi maupun pada saat jatuh tempo; (ii) Untuk menentukan solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang; (iii) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu; (iv) Untuk mengetahui tingkat stabilitas bisnis, yaitu kemampuan perusahaan untuk mengoprasikan usahanya secara stabil, yang diukur dengan kemampuan perusahaan dalam membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa krisis keuangan.

Manfaat penilaian kinerja bagi manajemen menurut Prayitno dalam Herawati (2019:18) ialah: (i) Untuk mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui manajemen karyawan secara maksimal; (ii) Untuk membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian; (iii) Untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta menyediakan kriteria promosi maupun evaluasi program pelatihan karyawan; (iv) Untuk menyediakan umpan baik kepada karyawan atas penilaian kinerja mereka; (v) Untuk menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

Menurut Saroji (2017:50) Analisis *Trend* merupakan suatu metode analisis statistika yang ditunjukkan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Analisis *trend* dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memprediksi situasi tahun sebelum hingga tahun sesudah. Dalam analisis *trend*, data yang digunakan adalah data tahunan atau periode yang digunakan biasanya hanya dua atau tiga periode saja.

Jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan yaitu angka indeks. Dengan menggunakan angka indeks dapat diketahui kecenderungan

atau *trend* mengalami peningkatan, penurunan, ataupun tetap dalam bentuk persentase.

Tujuan dari analisis *trend* yaitu untuk memprediksi atau mengetahui tendensi pada laporan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase dari periode ke periode lainnya sehingga dapat terlihat perubahan naik, turun, atau tetap.

Data keuangan yang diperlukan dalam analisis *trend* dengan persentase adalah data pada tahun dasar. Kemudian, data tersebut dibandingkan dengan data selanjutnya. Arti dari tahun dasar merupakan tahun acuan sebagai awal perhitungan, data tahun dasar yang akan dianalisis dianggap data normal diantara tahun yang akan dianalisis. Sebagai contoh yaitu memiliki data dari tahun 2019 s/d tahun 2020 maka, tahun dasar analisis yang digunakan adalah tahun 2018.

Dalam analisis *trend* harus ditentukan tahun dasar sebagai pembanding. Setelah itu dicarikan angka indeks. Dalam angka indeks, yang digunakan untuk tiap pos tahun dasar dalam laporan keuangan diberi angka 100%. Kemudian, pos yang sama dalam periode dihubungkan dengan pos yang sama juga pada tahun berikutnya. Angka indeks dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus Angka Indeks

Dalam memprediksi kinerja perusahaan tentu saja diperlukan beberapa alat analisis. Alat analisis yang dapat digunakan yaitu analisis perbandingan dengan menggunakan metode *trend*. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Harahap dalam <https://scholar.google.com>, Analisis Perbandingan merupakan teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara penyajian laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lain baik dalam rupiah atau dalam unit. Dengan memperbandingkan data-data keuangan perusahaan baik neraca maupun laba rugi pada dua periode atau lebih yang dianalisis, diharapkan akan membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan dan keputusan yang akan diambil. Metode yang dapat digunakan dalam menganalisis perbandingan dengan menggunakan metode analisis *trend*. Dalam menggunakan metode *trend* perusahaan dapat mengetahui posisis dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase keuangan yang tetap, naik, atau menurun Herispon (2018:26). Metode *trend* digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal dua periode atau lebih. Jika data yang dipakai lebih dari tiga periode maka menggunakan angka indeks. Angka indeks dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Gambar 2. Rumus Angka Indeks

Adapun Langkah dalam melakukan analisis *trend* sebagai berikut: (i) Menentukan tahun dasar terlebih dahulu, tahun dasar ditentukan oleh tahun perubahan. Tahun dasar dicatat sebagai tahun indeks yaitu 100%; (ii) Menghitung angka indeks dari tahun-tahun lainnya yaitu dengan menggunakan angka laporan keuntungan tahun dasar sebagai penyebut; (iii) Memperkirakan tendensi posisi atau kecenderungan yang mungkin terjadi berdasarkan arah dari historis pos laporan keuangan yang dianalisis; (iv) Mengambil keputusan mengenai hal-hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan itu.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Aminah (2016:9) Studi kasus merupakan metode perancangan penelitian yang diterapkan untuk mengkaji suatu unit penelitian secara intensif. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji data laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Metode yang peneliti gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan laporan keuangan secara keseluruhan data yang didapat selama proses penelitian.

Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan. Peneliti sebagai pengamat partisipan berarti peneliti secara langsung melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisisan data, penafsiran data, penyimpulan data, dan pelaporan hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan data, penafsiran data, penyimpulan data serta pelaporan hasil penelitian.

Data dan Sumber data

Sesuai dengan tujuan penelitian, data penelitian ini adalah:

1. Jenis Data

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil jenis data sekunder. Menurut Lengkong (2017:8) Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan dari pihak lain atau dari lembaga lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak

dipublikasikan. Data penelitian berupa laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2018, 2019, dan 2020.

2. Sumber Data

Berdasarkan data penelitian, sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang dikemukakan oleh Aminah (2016:9) yaitu sumber yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran peneliti. Data sekunder berupa dokumen-dokumen tertulis, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mirip dengan penelitian tentang analisis *trend*. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari web perusahaan yang diteliti yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah objek yang digunakan untuk pengambilan data. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang beralamat Jalan raya Semarang Solo, Km. 28 Krajan Diwak, Krajan, Klepu, Kec. Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50552. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk didirikan pada tahun 1975. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena pada Maret 2020 kasus covid-19 di Indonesia kian meningkat sehingga masyarakat harus meningkatkan kesehatan tubuh dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri jamu dan farmasi obat-obatan untuk kesehatan tubuh.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Sido Muncul didirikan oleh Ibu Rahmat Sulistio yang merintis usaha dengan tiga orang karyawan pada tahun 1930-an di Yogyakarta. Pada tahun 1940, Ibu Rahmat Sulistio meracik ramuan jamu godogan untuk masuk angin yang dinamakan “Tolak Angin”. Pemilihan bahan yang berkualitas dan komposisi yang tepat membuat jamu Tolak Angin disukai masyarakat dan semakin populer.

Tetapi situasi perang membuat keluarga Ibu Rahmat Sulistio harus pindah ke Semarang. Pada tahun 1951, sebuah pabrik jamu sederhana didirikan di jalan Mlaten Trenggulun, Semarang, dengan nama “Sido Muncul” yang artinya “Impian yang Terwujud”. Ibu Rahmat Sulistio mulai memproduksi jamu Tolak Angin berbentuk serbuk dalam kemasan kertas yang praktis sehingga pembeli dapat menyimpannya di rumah dan menyeduhnya sendiri kapan saja dibutuhkan.

Hampir 20 tahun kemudian, pada tahun 1970, dibentuk persekutuan komanditer dengan nama CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Pada tahun 1975, bentuk usaha

Sido Muncul diubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul. Seluruh usaha dan aset dari CV Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul digabungkan ke dalamnya dan dilanjutkan oleh perseroan terbatas tersebut.

Seiring dengan pengembangan skala usaha, kapasitas produksi pabrik di Jalan Mlaten Trenggulun tidak mampu lagi memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Maka pada tahun 1984, Sido Muncul memindahkan lokasi pabrik ke Lingkungan Industri Kecil (LIK) di Jl. Kaligawe, Semarang. Pabrik yang baru dibangun tersebut telah menggunakan mesin-mesin modern dengan jumlah karyawan yang terus bertambah seiring dengan peningkatan kapasitas produksi.

Sejalan dengan kemajuan teknologi dan inovasi, Tolak Angin terus dikembangkan, dan pada tahun 1992 Sido Muncul mulai memproduksi Tolak Angin dalam bentuk cair yang lebih praktis dan rasa yang enak. Meskipun demikian, sejak masih dalam bentuk jamu godogan pada tahun 1930, lalu menjadi jamu serbuk pada tahun 1951 hingga menjadi bentuk cair saat ini, resep Tolak Angin yang diformulasikan oleh Ibu Rahmat Sulistio masih tetap sama.

Untuk mengantisipasi kemajuan di masa yang akan datang, pada tahun 1997 Sido Muncul membangun unit pabrik yang lebih besar dan modern di lahan seluas 30 hektar di Klepu, Kecamatan Bergas, Ungaran, Jawa Tengah. Luas bangunan pabrik adalah sekitar 8 hektar dan sisanya menjadi kawasan pendukung lingkungan pabrik. Peletakan batu pertama pembangunan pabrik di Klepu dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X disaksikan oleh Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan saat itu.

Pabrik tersebut diresmikan pada tanggal 11 November 2000 oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial saat itu. Saat peresmian pabrik, Sido Muncul sekaligus menerima 2 (dua) sertifikat, yaitu Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) setara dengan farmasi. Kedua sertifikat tersebut menjadikan Sido Muncul sebagai satu-satunya pabrik jamu berstandar farmasi.

Sido Muncul terus mengembangkan kapasitas produksi, menambah varian produk dan memperluas cakupan pasar hingga ke pasar global. Pada tahun 2018, Sido Muncul telah merampungkan pembangunan pabrik Cairan Obat Dalam II (COD II) dengan kapasitas produksi sekitar 100 juta sachet per bulan yang telah beroperasi penuh pada tahun 2019.

Sumber: <https://www.sidomuncul.co.id>

2. Tugas-Tugas

a. Direktur utama

Menyusun, mengkomunikasikan dan menjalankan visi dan misi perusahaan, menyusun tujuan jangka pendek (satu sampai tiga tahun) dan tujuan

jangka Panjang (lima tahun) perusahaan, membuat dan menjalankan rencana-rencana strategis yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

b. Direktur pemasaran

Memperluas pangsa pasar dengan mengembangkan rencana dan program pemasaran untuk setiap produk dengan dukungan bagian promosi, memasarkan produk-produk dengan menentukan dan mengevaluasi tren pasar saat ini dan masa depan, menganalisis varian dan melakukan tindakan korektif.

c. Direktur komunikasi & tanggung jawab sosial

Membangun citra positif perusahaan melalui pemberitahuan yang jujur dan lugas, mudah dipahami oleh pemangku kepentingan, membantu menyiapkan *event-event* yang membangun citra Perusahaan, dengan publikasi melalui liputan media elektronik, konferensi pers, siaran pers dan lain-lain.

d. Direktur HRD (Sumber Daya Manusia)

Menyusun rencana strategis pengelolaan sumber daya manusia (SDM) jangka pendek dan jangka Panjang, menyusun dan menjalankan sistem dan prosedur pengelolaan SDM, mengembangkan dan melaksanakan sistem dan prosedur di bidang Kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan meliputi aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (K3), *fire-safety* dan lingkungan kerja.

e. Direktur keuangan (CFO)

Menentukan strategi, merencanakan, mengarahkan dan memantau kegiatan-kegiatan keuangan dan akunting, perpajakan, pengembangan sistem teknologi informasi, Analisa investasi dalam batasan rencana pengembangan jangka pendek dan jangka Panjang perusahaan dan pengaturan pemerintah yang berlaku dengan sasaran untuk mendukung tercapainya visi perusahaan.

f. Direktur penjualan

Mengembangkan dan menerapkan strategi dan program penjualan sesuai dengan keseluruhan strategi bisnis perusahaan untuk mencapai target penjualan tahunan.

g. Komite audit

Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal, menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

h. Sekretaris perusahaan

- 1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - 2) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 - 3) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata Kelola perusahaan.
- i. Unit audit internal
- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
 - 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistim manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
 - 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
 - 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - 5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh pada periode 2019-2021, laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dalam <https://investor.sidomuncul.co.id>. Data yang diperoleh sebagai berikut.

- a. Lapoan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada Tahun 2019

Tabel 4.1
Laporan Laba Rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos Laba Rugi	Tahun 2018	Tahun 2019
Penjualan	2.763.292	3.067.434
Beban pokok penjualan	(1.338.901)	(1.386.870)
Laba bruto	1.424.391	1.680.570
Beban penjualan dan pemasaran	(414.048)	(471.331)
Beban umum dan administrasi	(202.708)	(191.686)
Beban lain-lain	(564)	(6.955)
Pendapatan lain-lain	17.260	13.652
Laba usaha	624.331	1.024.244
Penghasilan keuangan	43.647	49.745
Biaya keuangan	(141)	(154)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	667.837	1.073.835
Beban pajak penghasilan – neto	(203.988)	(266.146)
Laba tahun berjalan	663.849	807.689

Dari laporan laba rugi tahun 2019 di atas dapat diketahui bahwa total laba bruto yang diperoleh dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1.680.564.000. Pada pos laba usaha di dapat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan beban-beban perusahaan. Laba usaha pada tahun 2019 ini menghasilkan hasil sebesar Rp 1.024.244.000. Dari laba usaha yang didapat, ditambahkan oleh penghasilan keuangan sebesar Rp 49.745.000 dan dikurangi oleh biaya keuangan yang akhirnya dapat menentukan total nilai laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp 1.073.835.000. Laba tahun berjalan dapat diketahui dari pengurangan laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.

Dari laporan laba rugi tersebut dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2019 dari tahun sebelumnya.

Tabel 4.2 Laporan Neraca PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Disajikan dalam jutaan Rupiah)		
	Tahun 2018	Tahun 2019
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	882.835	888.824
Piutang usaha		
Piutang usaha - rata	229.662	280.281
Piutang vendor	181.189	280.124
Piutang lain-lain		
Piutang ketiga	7.542	7.839
Persewaan - sewa	111.145	399.264
Piutang lainnya	-	1.881
Uang muka	1.883	4.187
Batas dalam durasi	1.970	9.311
Total Aset Lancar	1.543.897	1.796.235
Aset Tidak Lancar		
Uang muka	12.108	14.203
Aset pada tanggulan	88.338	82.003
Aset tetap neto	1.293.342	1.281.718
Aset tidak lancar lainnya	77.783	89.294
Total Aset Tidak Lancar	1.794.811	1.853.322
TOTAL ASET	3.338.708	3.649.557
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Utang usaha		
Piutang ketiga	129.548	124.773

Piutang vendor	22	307
Utang gaji	83.521	181.857
Batas dalam durasi	81.838	119.139
Persewaan - sewa dalam durasi	10.118	7.486
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.787	11.243
Total Liabilitas Jangka Pendek	348.398	448.870
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas setelah jangka panjang	56.051	42.803
Liabilitas pajak tangguhan	10.783	11.177
Total Liabilitas Jangka Panjang	66.834	53.980
TOTAL LIABILITAS	415.232	502.850
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Dasar		
Modal dasar - 10.000.000.000 saham Rp 100 (nilai nominal)		
Modal dasar - 10.000.000.000 saham	1.300.000	1.300.000
Modal ditangguhkan dan ditahan untuk - 10.000.000.000 saham		
Tambahan modal disetor	788.104	788.104
Tambahan reserves	(39.278)	(39.278)
Total ekuitas	3.064.707	3.064.707
Distribusi pengembalian	121.891	121.891
Batas dalam durasi pengembalian	42.448	28.561
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik setelah modal	2.502.807	2.502.807

TOTAL BUKLA (A+B)	3.962.514	3.664.707
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.649.557	3.649.557
DIFFERANS		

Dari laporan neraca di atas dapat diketahui bahwa total aset dapat diketahui dari penambahan jumlah aset lancar yaitu sebesar Rp 1.716.235.000 dengan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp 1.813.322.000. Pada total liabilitas didapatkan dari penambahan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp 408.870.000 dengan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp 55.980.000 menghasilkan total liabilitas sebesar Rp 464.850.000. Pada total ekuitas dapat diketahui dari pengurangan aset dengan liabilitas perusahaan sehingga menghasilkan total ekuitas pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 3.064.707.000.

Dari laporan neraca tahun 2019 di atas dapat disimpulkan bahwa semua total aset, total liabilitas, dan total ekuitas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

- b. Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada Tahun 2020

Tabel 4.3
Laporan Laba Rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos Laba Rugi	Tahun 2019	Tahun 2020
Penjualan	3.067.434	3.335.411
Beban pokok penjualan	(1.386.870)	(1.496.628)
Laba bruto	1.680.570	1.838.783
Beban penjualan dan pemasaran	(471.331)	(492.330)
Beban umum dan administrasi	(191.686)	(200.659)
Beban lain-lain	(6.955)	(4.329)
Pendapatan lain-lain	13.652	9.560
Laba usaha	1.024.244	1.151.025
Penghasilan keuangan	49.745	49.045
Biaya keuangan	(154)	(522)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.073.835	1.199.548
Beban pajak penghasilan – neto	(266.146)	(265.532)
Laba tahun berjalan	807.689	934.016

Pada laporan laba rugi tahun 2020 dapat diketahui bahwa laba bruto yang didapat perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp 1.838.783.000. Dari hasil laba bruto yang didapat, akan dikurangkan dengan beban-beban perusahaan sehingga menghasilkan laba usaha sebesar Rp 1.151.025.000. Pada laba usaha yang diperoleh, ditambahkan dengan penghasilan keuangan sebesar Rp. 49.045.000 dan dikurangi oleh biaya keuangan yang akhirnya dapat menentukan total nilai laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp 1.199.548.000. Laba tahun berjalan dapat diketahui dari pengurangan laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sehingga laba yang diperoleh pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 934.016.000.

Dari laporan laba rugi tersebut dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya.

Tabel 4.4
Laporan Neraca PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos Aset	Tahun 2019	Tahun 2020
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	84.933	1.131.909
Pinjaman		
Pinjaman jangka pendek	285.281	285.281
Pinjaman jangka panjang	280.125	285.572
Pinjaman lain-lain		
Pinjaman jangka pendek	1.000	1.000
Pinjaman jangka panjang	249.264	439.018
Aset tidak lancar		
Aset tetap	1.681	-
Aset tidak berwujud	430	234
Aset keuangan	7332	42.232
Total aset lancar	1.758.255	2.452.881
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka	11.209	4.251
Aset tetap	11.180	24.503
Aset tidak berwujud	2.367.115	1.295.284
Aset keuangan	11.785	11.563
Total aset tidak lancar	1.813.312	1.395.451
TOTAL ASSET	3.571.567	3.848.332
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Uang muka	245.281	285.281
Pinjaman	280.125	285.572
Pinjaman lain-lain	1.000	1.000
Pinjaman jangka panjang	249.264	439.018
Liabilitas jangka panjang	430	234
Liabilitas keuangan	7332	42.232
Total liabilitas	1.758.255	2.452.881
EKUITAS		
Modal disetor	1.000.000	1.000.000
Reserva	1.000.000	1.000.000
Saldo laba	1.000.000	1.000.000
Total ekuitas	1.000.000	1.000.000
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.571.567	3.848.332

Uang muka	11.209	4.251
Aset tetap	11.180	24.503
Aset tidak berwujud	2.367.115	1.295.284
Aset keuangan	11.785	11.563
Total aset tidak lancar	1.813.312	1.395.451
TOTAL ASSET	3.571.567	3.848.332
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Uang muka	245.281	285.281
Pinjaman	280.125	285.572
Pinjaman lain-lain	1.000	1.000
Pinjaman jangka panjang	249.264	439.018
Liabilitas jangka panjang	430	234
Liabilitas keuangan	7332	42.232
Total liabilitas	1.758.255	2.452.881
EKUITAS		
Modal disetor	1.000.000	1.000.000
Reserva	1.000.000	1.000.000
Saldo laba	1.000.000	1.000.000
Total ekuitas	1.000.000	1.000.000
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.571.567	3.848.332

Dari laporan neraca 2020 dapat diketahui bahwa total aset dapat diketahui dari penambahan jumlah aset lancar yaitu sebesar Rp 2.052.081.000 dengan jumlah aset

tidak lancar sebesar Rp 1.797.435.000. Pada total liabilitas didapatkan dari penambahan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp 560.043.000 dengan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp 67.733.000 menghasilkan total liabilitas sebesar Rp 627.776.000 di tahun 2020 ini. Pada total ekuitas dapat diketahui dari pengurangan aset dengan liabilitas perusahaan sehingga menghasilkan total ekuitas pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 3.221.740.000.

Dari laporan neraca tahun 2020 di atas dapat disimpulkan bahwa semua total aset, total liabilitas, dan total ekuitas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2019 dan 2020 Menggunakan Metode *Trend*

Perubahan pos-pos neraca dan perubahan pos-pos laba rugi dapat ditempatkan dalam suatu perspektif yang tepat dengan menyatakan kembali pos-pos tersebut ke dalam persentase *trend*. Persentase *trend* dapat diketahui melalui perhitungan angka indeks.

Hal yang dilakukan sebelum menggunakan metode *trend* yaitu menentukan tahun dasar sebagai tahun pembandingan. Saldo masing-masing pos pada tahun dasar (tahun 2018) dinyatakan dalam persentase *trend* sebesar 100%. Sedangkan saldo pos yang sama untuk tahun-tahun selanjutnya dinyatakan dalam persentase atas dasar tahun dasar.

1) Perbandingan laporan laba rugi

Tabel 4.5
Perbandingan Laporan Laba Rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2019 & 2020 Menggunakan Metode *Trend* dari Persentase

Pos-pos Laporan Laba Rugi	2018	2019	2021
Penghasilan	100%	111%	121%
Beban pokok penjualan	100%	104%	112%
Laba bruto	100%	118%	129%
Beban penjualan dan pemasaran	100%	114%	119%
Beban umum dan administrasi	100%	95%	99%
Beban keuangan	100%	124%	76%
Penghasilan lain-lain	100%	79%	66%
Laba bersih	100%	124%	140%
Penghasilan keuangan	100%	114%	112%
Biaya keuangan	100%	109%	370%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	100%	124%	138%
Beban pajak penghasilan - neto	100%	130%	130%
Laba tahun berjalan	100%	122%	141%

Dari hasil perhitungan dan hasil penelitian perbandingan laporan laba rugi dengan menggunakan metode *trend* dapat diketahui bahwa hasil persentase laba bruto menunjukkan 118% pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 sebesar 129%. Pada pos beban umum dan administrasi menghasilkan 95% di tahun 2019 dan 99% di tahun 2020. Laba bersih didapatkan dari pengurangan laba bruto dengan beban-beban perusahaan pada tahun 2019 menunjukkan hasil 124%, sedangkan tahun 2020 sebesar 138%. Laba tahun berjalan tahun 2019

menunjukkan persentase 122%. Sedangkan laba tahun berjalan 2020 menunjukkan persentase sebesar 141%.

Dapat disimpulkan bahwa masing-masing pos laba rugi mengalami peningkatan kecuali pos pendapatan lain-lain mengalami penurunan disetiap tahunnya dan pada pos beban umum dan administrasi terlihat penurunannya di tahun 2019 yaitu sebesar 95% tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 99% yang tidak terlalu signifikan dari tahun sebelumnya.

2) Perbandingan laporan neraca

Tabel 4.6
Perbandingan Laporan Neraca PT Industri Jami dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2019 & 2020 Menggunakan Metode Trend

Pos-pos Neraca	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Total Aset Lancar	100%	111%	133%
Total Aset Tidak Lancar	100%	101%	100%
Total Aset	100%	106%	115%
Total Liabilitas Jangka Pendek	100%	111%	152%
Total Liabilitas Jangka Panjang	100%	84%	102%
Total Liabilitas	100%	107%	144%
Total Ekuitas	100%	106%	111%
Total Liabilitas dan Ekuitas	100%	106%	115%

Dari hasil perhitungan dan hasil penelitian perbandingan laporan neraca dengan menggunakan metode *trend* dapat diketahui bahwa total aset lancar tahun 2019 sebesar 111% dan tahun 2020 memperoleh sebesar 133%. Total aset tidak lancar pada tahun 2019 menunjukkan persentase 101%, sedangkan tahun 2020 menunjukkan 100%. Dari penjumlahan aset lancar dan aset tidak lancar, menghasilkan total aset pada tahun 2019 sebesar 106% dan pada tahun 2020 sebesar 115%.

Pada pos liabilitas jangka pendek, persentase tahun 2019 menunjukkan 111%. Sedangkan pada tahun 2020 menunjukkan sebesar 152%. Liabilitas jangka panjang menunjukkan persentase sebesar 84% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 102%. Total liabilitas tahun 2019 dapat memperoleh 107%. Selain itu tahun 2020 memperoleh hasil 144%.

Pos ekuitas pada tahun 2019 memperoleh 106%. Sedangkan tahun 2020 memperoleh 115%.

Dari perbandingan laporan neraca dapat disimpulkan bahwa total aset, total liabilitas, dan total ekuitas mengalami peningkatan.

Pembahasan

Dalam penelitian ini data yang didapat peneliti yaitu laporan keuangan tahun 2019

dan 2020 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk akan dibahas lebih lanjut yaitu sebagai berikut.

a. Analisis Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada Tahun 2019

Pada laporan laba rugi dapat diketahui bahwa laba bruto meningkat ditandai dengan penjualan meningkat sebesar Rp 3.067.434.000. Pada pos laba usaha yang dapat diketahui dari pengurangan laba bruto dengan beban-beban perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.024.244.000. Dari laba usaha yang dihasilkan dapat dikurangi dengan biaya keuangan perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp 1.073.835.000. Hasil dari laba tahun berjalan yang sudah dikurangkan dengan beban pajak penghasilan juga mengalami peningkatan pada tahun 2019. Dengan begitu, tujuan dari laporan laba rugi adalah mencari hasil dari laba usaha pada penelitian ini.

Pada laporan neraca dapat diketahui bahwa total aset meningkat karena adanya kenaikan pada total aset lancar. Dari total liabilitas pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan. Dalam pengurangan total aset dengan total liabilitas menghasilkan total ekuitas yang meningkat pada tahun 2019 ini. Dengan begitu, laporan neraca untuk menganalisis likuiditas suatu usaha dimana menunjukkan hutang jangka pendek dan jangka panjang beserta aset-aset yang dimiliki perusahaan seperti aset lancar dan tidak lancar.

Simpulan tersebut jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti yaitu penelitian oleh Yuli Fitriyani, Putri Indiyati, Karolina (2021) melakukan penelitian berjudul “Analisis *Trend* Laporan Laba Rugi Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Periode 2017-2019 Menggunakan Metode Angka Indeks”. Menemukan ketidaksamaan yaitu pada penelitian tersebut tidak memberikan analisis laporan keuangan yang dibandingkan terlebih dahulu.

b. Analisis Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada Tahun 2020

Pada laporan laba rugi tahun 2020 dapat diketahui bahwa total laba usaha yang sudah dikurangi oleh beban-beban perusahaan sebesar Rp 1.151.025.000. Dari laba usaha yang didapat, ditambahkan oleh penghasilan keuangan sebesar Rp. 49.045.000 dan dikurangi oleh biaya keuangan yang akhirnya dapat menentukan total nilai laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp 1.199.548.000. Laba tahun berjalan dapat diketahui dari pengurangan laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Dimana laporan laba rugi ini berfungsi sebagai laporan keuangan yang berjalan selama satu bulan atau satu tahun dalam periode tertentu.

Pada laporan neraca 2020 dapat diketahui bahwa total aset mengalami

peningkatan karena adanya kenaikan pada total aset lancar. Dari total liabilitas pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan. Dalam pengurangan total aset dengan total liabilitas menghasilkan total ekuitas yang meningkat pada tahun 2020 ini. Laporan neraca ini berfungsi untuk menganalisis likuiditas serta fleksibilitas keuangan perusahaan dalam penelitian ini.

Simpulan tersebut jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti yaitu penelitian oleh Nur Ilmi Octaviani, Erry Sunarya, dan Kokom Komariah (2019) melakukan penelitian berjudul “Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Trend* Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan”. Menemukan ketidaksamaan yaitu tidak adanya pemaparan data laporan keuangan perusahaan yang diteliti terlebih dahulu. Sehingga pembaca tidak mengetahui laporan keuangan perusahaan yang diteliti oleh peneliti tersebut.

- c. Perbandingan Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2019 dan 2020 Menggunakan Metode Trend

Pada hasil perhitungan laporan laba rugi dengan menggunakan metode *trend* terdapat dua posisi yakni posisi laba bruto dan posisi laba bersih. Laba bruto tersebut menjelaskan tentang penjualan yang didapat oleh perusahaan, jika dilihat pada pernyataan pemaparan data, laba bruto perusahaan mengalami peningkatan yang stabil. Dari hal ini perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan dapat menjaga kestabilan usahanya. Dengan begitu margin laba bruto perusahaan akan mengalami keseimbangan agar usaha perusahaan dapat memiliki nilai konstan dari waktu ke waktu. Laba bersih perusahaan menunjukkan laba bruto perusahaan setelah dikurangi dengan beban-beban dan biaya perusahaan. Jika dilihat dari pernyataan laporan neraca menunjukkan beban-beban dan biaya perusahaan disetiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi dari total laba bersih perusahaan juga menunjukkan hasil peningkatan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa penjualan perusahaan dapat menutup kerugian sehingga laba bersih tidak menunjukkan hasil yang minus. Dengan demikian, laporan laba bersih pada tahun selanjutnya akan mengalami peningkatan.

Pada laporan neraca, total aset mengalami peningkatan pada tahun 2019 maupun 2020. Dapat diketahui bahwa aset lancar akan menunjukkan seberapa banyak kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat dikatakan telah berkembang dan mengalami kemajuan.

Pada pos total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan pada tahun 2019 naik sebesar 111% dan pada 2020 naik sebesar 152% dari tahun dasar. Dapat menunjukkan bahwa selama dua tahun tersebut perusahaan melakukan kebijakan hutang atau melakukan penambahan dana pinjaman perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Penambahan

pinjaman dana atau hutang perlu dikontrol agar tidak mengurangi laba perusahaan yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Pada pos total liabilitas jangka panjang tahun 2019 perusahaan mampu mengalami penurunan yaitu sebesar 84% dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, pada tahun 2020 liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 102% dari tahun 2019. Kenaikan liabilitas jangka panjang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena dapat mengembangkan kegiatan usahanya dengan batas waktu yang relatif lebih dari satu tahun. Akan tetapi, juga perlu diwaspadai karena semakin lama batas waktu pelunasan utang, maka risiko yang ditanggung perusahaan juga semakin besar sehingga perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan jumlah pendapatannya agar laba perusahaan meningkat. Pada total liabilitas membawakan hasil yang meningkat.

Pos ekuitas pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 106% dan pada tahun 2020 meningkat sebesar 115%. Dapat diartikan bahwa peningkatan pada tahun 2019-2020 karena selama pandemi covid-19 penggunaan obat-obatan meningkat yang mengakibatkan keuntungan bagi perusahaan yang bergerak pada bidang farmasi.

Pada hasil pembahasan analisis trend laporan keuangan ini, dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti yaitu penelitian oleh Yuli Fitriyani, Putri Indiyati, Karolina (2021) melakukan penelitian berjudul “Analisis *Trend* Laporan Laba Rugi Pada PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Periode 2017-2019 Menggunakan Metode Angka Indeks”. Menemukan ketidaksamaan dari hasil penelitian analisis laporan keuangan yang menggunakan metode trend. Penelitian Yuli Fitriyani, Putri Indiyati, dan Karolina menghasilkan kerugian dalam kondisi laba rugi perusahaan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan dan pembahasan dari penelitian yang diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: (i) Analisis laporan keuangan tahun 2019 menunjukkan kinerja perusahaan dalam keuangan cukup baik jika dilihat dari laporan laba rugi dan laporan posisi neraca yang mengalami peningkatan dengan persentase yang signifikan; (ii) Analisis laporan keuangan tahun 2020 lebih signifikan menunjukkan hasil dimana laporan keuangan perusahaan masih mengalami peningkatan pada laporan laba rugi dan laporan neraca, hal ini disebabkan karena terus meningkatnya penjualan dimasa pandemi covid-19; (iii) Tinjauan dari perbandingan laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 dengan menggunakan metode *trend* perusahaan dimana nantinya ada beberapa faktor tambahan terhadap kinerja perusahaan yang bisa diprediksi untuk komponen laba terus meningkat pada tahun berikutnya, sedangkan pada tahun 2019 dan

2020 persentase perbandingan menggunakan metode trend untuk laba rugi tahun 2019 sebesar 122%, neraca tahun 2019 sebesar 106% dan untuk laba rugi tahun 2020 sebesar 141%, neraca yang diperoleh tahun 2020 sebesar 111%.

Saran

Dengan selesainya analisis data penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk menjadikan masukan agar dipertimbangkan kepada: (i) Bagi Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk; Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis mengajukan saran agar perusahaan tetap meningkatkan perkembangan laba perusahaan dengan menekan tingkat liabilitas perusahaan, (ii) Bagi Penelitian Selanjutnya; Penelitian selanjutnya dapat membandingkan lebih dari dua tahun periode laporan keuangan. Penelitian juga dapat digabungkan dengan metode analisis laporan yang lainnya, (iii) Bagi Pembaca; Dengan selesainya penelitian ini, pembaca yang tertarik dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi, sebaiknya tidak menyalah gunakan penelitian ini untuk dicopy atau dijiplak ke penelitian yang akan datang, cukup jadikan penelitian ini sebagai sarana atau wadah pembelajaran awak untuk menilai penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. 2016. *Analisis Common Size Statement dan Trend untuk Menilai Kinerja Keuangan PT KAI*. 1–25.
- Cholil, A. A. 2021. *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Berlina Tbk Tahun 2014-2019*. 401–413.
- Hastuti, K. T. 2021. *Analisa Rasio Keuangan, Common Size , dan Trend pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Periode Tahun 2015-2019*.
- Herawati, H. 2019. *Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. 16–25.
- Herispon. 2018. *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)* (Issue July). researchgate.
- Hidayat, T. 2019. *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian*. August.
- Kurniasih, E. P. 2020. *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak*. 277–289.
- Lengkong, S. L. 2017. *Stategi Public Relations dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado)*.
- Mandasari, D. 2017. *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada CV Awijaya Palembang*.

- Mekarisce, A. A. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. 145–151.
- Nur Ilmi Octaviani, Erry Sunarya, K. K. 2019. *Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan*. 93–97.
- Pongoh, M. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk*. 669–679.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. 2020. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan)*. 179–189.
<https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- Pribadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta. Gramedia
- Rijali, A. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Santoso, M. R. 2014. *Analisis Laporan Keuangan dan SPT* (Issue 1).
- Saroji. 2017. *Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 sampai dengan 2017*. 44–56.
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan. Duta Media Publishing.
- Sidomuncul, P. 2020. *Laporan Tahunan PT Sidomuncul 2020*. 1–337.
- Utami, N. F., & Shintia, N. 2017. *Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis trend pada cv surya pendingin*. 347–357.
- Waruwu, H., & Masitho, B. 2016. *Efektivitas Pelayanan Paspor Pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Medan*. 43–51.